

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS, MADU DAN
FISIOTERAPI DADA PADA ANAK DENGAN MASALAH BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
OESAPA**



AUREL ADHITYA

PO.5303201211243

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS , MADU DAN
FISOTERAPI DADA PADA ANAK DENGAN MASALAH BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
OESAPA**

*Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan*



AURELADHITYA

PO.5303201211243

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2024

PERYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aurel Adhitya
NIM : PO5303201211243
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal karya tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan semua sumber yang baik dikutip maupun ditujuk telah saya nyatakan dengan benar. Penulis tidak melakukan plagiat dalam penulisan proposal karya tulis ilmiah dan bersedia menerima sanksi apabila ditemukan perilaku plagiarism.

Kupang, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan



Aurel Adhitya

PO5303201211243

Mengetahui

Pembimbing Utama



Sabinus B. Kedang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nip : 197304101997031002

Penguji



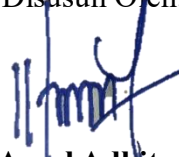
Dr. Ina Debora Ratu Ludji, S.Kp., M.Kes

Nip : 197304101997031002

LEMBAR PERSETUJUAN

“IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS, MADU DAN FISIOTERAPI
DADA PADA ANAK DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA”

Disusun Oleh:



Aurel Adhitva
PO.5303201211243

Telah Disetujui untuk diseminarkan di depan dewan penguji Prodi D-III
Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Kupang, 11 Juli 2024

Mengertahui

Pembimbing Utama



Sabinus B. Kedang, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP:197304101997031002

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

“IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS , MADU DAN FISIOTERAPI
DADA PADA ANAK DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA”

Disusun Oleh:



Aurel Adhitya

PO.5303201211243

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :11 Juli 2024

Dewan Penguji

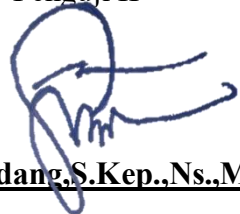
Penguji I



Dr. Ina Debora Ratu Ludji, S.Kp., M.Kes

Nip. 1968061819900322001

Penguji II



Sabinus B. Kedang, S.Kep., Ns., M.Kep

Nip. 197304101997031002

Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan

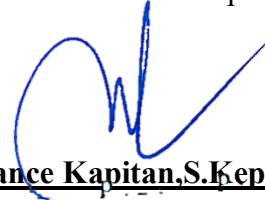


Dr. Florentianus Tat, SKp., M.Kes

Nip. 196911281993031005

Mengetahui

Ketua Prodi D-III Keperawatan



Meiveriance Kapitan, S.Kep., Ns., M.Kep

Nip. 197904302000122002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBERIAN JERUK NIPIS, MADU DAN FISIOTERAPI DADA PADA ANAK DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OESAPA.

Latar belakang: ISPA adalah infeksi di saluran pernapasan, yang menimbulkan gejala batuk, pilek, disertai dengan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja (Arisandi, 2023). Infeksi saluran pernafasan akut menurut (Nour Sriyanah & Suradi Efendi, 2023) adalah radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun riketsia tanpa atau disertai dengan radang parenkim paru. ISPA adalah masuknya mikroorganisme (bakteri, virus, riketsi) ke dalam saluran pernapasan yang menimbulkan gejala penyakit yang dapat berlangsung sampai 14 hari. Dalam mengatasi ISPA khususnya ISPA yang menyerang saluran pernapasan bagian atas seperti batuk, demam, pilek masyarakat memilih untuk menggunakan terapi seperti mengonsumsi jeruk nipis yang dicampur dengan Madu yang dipercaya dapat melegakan tenggorokan dan mengurangi batuk (Indriany & Trismiyana, 2021). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberian jeruk nipis madu dan fisioterapi dada pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di wilayah kerja puskesmas oesapa. **Metode:** Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam akan fenomena tertentu terhadap individu. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan pemberian jeruk nipis madu dan fisioterapi dada pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan pendekatan proses keperawatan. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menyatakan dalam kategori baik, dengan adanya penurunan batuk efektif, penurunan produksi sputum, penurunan sara napas tambahan, penurunan frekuensi napas. responden dari kategori meningkat menjadi ringan menurun. **Kesimpulan:** Hasil yang di dapatkan setelah di lakukan penerapan jeruk nipis, madu dan fisioterapi dada kurang lebih 6 hari untuk ke dua subjek di

dapatkan subjek 1 setelah penerapan tidak ada keluhan pada sekret dan bunyi napas tambahan. Begitupun pada subjek ke-2 juga mengalami perubahan untuk sekret dan bunyi napas tambahan sudah tidak ada sampe pada penerapan hari terakhir

Kata kunci: Bersihan Jalan Napas, Batuk tidak efektif, Produksi Sputum, Frekuensi Napas.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ADMINISTRATION OF LIME, HONEY AND CHEST PHYSIOTHERAPY TO CHILDREN WITH RESPIRATORY CLEAR PROBLEMS IS NOT EFFECTIVE IN THE WORKING AREA OF THE OESAPA PUSKESMAS.

Background: ARI is an infection of the respiratory tract, which causes symptoms of cough, runny nose, accompanied by fever. ISPA is very contagious and can be experienced by anyone (Arisandi, 2023). Acute respiratory tract infection according to (Nour Sriyanah & Suradi Efendi, 2023) is an acute inflammation of the upper or lower respiratory tract caused by infection with microorganisms or bacteria, viruses, or recetia without or accompanied by inflammation of the lung parenchyma. ARI is the entry of microorganisms (bacteria, viruses, rickets) into the respiratory tract which causes symptoms of illness that can last up to 14 days. In dealing with ISPA, especially ISPA which attacks the upper respiratory tract such as coughs, fevers, colds, people choose to use therapy such as consuming lime mixed with honey which is believed to soothe the throat and reduce coughs (Indriany & Trismiyana, 2021). **Objective:** This study aims to determine the implementation of giving honey lime and chest physiotherapy to children with ineffective airway clearance problems in the Oesapa Community Health Center working area. **Method:** This type of research is qualitative with a case study approach. Case studies are research that emphasizes a deeper understanding of certain phenomena regarding individuals. This case study is to explore how to apply honey lime and chest physiotherapy to children with ineffective airway clearance problems using a nursing process approach. **Research results:** The results of the study stated that it was in the good category, with a decrease in effective coughing, a decrease in sputum production, a decrease in additional respiratory support, a decrease in respiratory frequency. respondents from the increasing to mildly decreasing categories. **Conclusion:** The results obtained after applying lime, honey and chest physiotherapy for approximately 6 days for the two subjects were obtained by subject 1 after application, there were no complaints about secretions and additional breath sounds. Likewise, the second subject also experienced changes in secretions and additional breath sounds were no longer there until the last day of application.

Key words: Airway clearance, ineffective cough, sputum production, respiratory frequency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan, petunjuk serta karunia yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul ***“Implementasi pemberian jeruk nipis, madu dan fisioterapi dada pada anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif”*** dengan baik.

Karya tulis ilmiah ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak Sabinus B. Kedang, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.

Selain itu dalam kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Bapak Irfan SKM.M.Kes Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
2. Bapak Dr. Florentianus Tat, S.Kp.,M.Kes, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
3. Ibu Meiyeriance Kapitan, S.Kep., Ns.,M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
4. Ibu Mariana Oni Bethan, S.Kep.,M.Kep, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu mendukung, memotivasi untuk senantiasa bersemangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungan, baik secara material maupun moril hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

6. Kepada seluruh Saudara/I, keluarga, orang-orang terkasih yang dengan tulus hati mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama ini.
8. Teman-teman angkatan 30 Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang yang telah memberikan informasi, motivasi, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Sahabat terbaik yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dengan tulus hati dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Besar harapan penulis akan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Kupang, 11 Juli 2024



Aurel Adhitya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERYATAAN KEASLIAAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 TUJUAN	2
1.3.1 TUJUAN UMUM	2
1.3.2 TUJUAN KHUSUS	2
1.4 MANFAAT	3
1.4.1 SECARA TEORITIS	3
1.4.2 SECARA PRAKTIS	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 KONSEP ISPA	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.4 Komplikasi	4
2.2 KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	5
2.2.1 Pengkajian.....	5
2.2.2 Diagnosis.....	5
2.2.3 Intervensi.....	5
2.2.4 Implementasi	5
2.2.5 Evaluasi.....	5
2.3 KONSEP JERUK NIPIS MADU	6

2.3.1 Definisi	6
2.3.2 Manfaat	6
2.3.3 Prosedur	6
2.4 KONSEP BERSIHAN JALAN NAPAS	7
2.4.1 Definisi	7
2.4.2 Etiologi	7
2.4.3 Manifestasi Klinis.....	7
2.4.4 Pencegahan.....	8
2.5 KONSEP FISIOTERAPI DADA	8
2.5.1 Definisi	8
2.5.2 Tujuan	8
2.5.3 Manfaat	9
2.5.4 Teknik fisioterapi dada	9
BAB III.....	11
METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Subjek Penelitian.....	11
3.3 Lokasi Dan Tempat Penelitian	11
3.4 Fokus Studi Kasus	12
3.5 Definisi Operasional.....	12
3.6 Instrumen Penelitian.....	12
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data	13
3.9 Etika Penelitian	14
BAB IV	16
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.1.1 Gambaran umum Lokasi penelitian	16
4.1.2 Gambaran umum subjek penelitian	16
4.1.3 Gambaran prosedur pemberian Jeruk Nipis, Madu dan Fisioterapi Dada pada Anak N dan Anak M.	17
4.1.4 Karakteristik penelitian	18
4.2 Pembahasan.....	19
4.2.1 Pembahasan karakteristik responden	19

4.2.2 Hasil Penelitian Sebelum dan Sesudah Pemberian Jeruk Nipis, Madu dan Fisioterapi Dada	23
4.2.3 Analisis hasil responden 1 dan responden 2.	37
4.2.4 Analisis hasil pengaruh pemberian jeruk nipis, madu dan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas pada pasien ISPA di puskesmas oesapa	42
4.3 Keterbatasan penelitian.....	43
BAB V.....	44
PENUTUP	44
5.1 KESIMPULAN	44
5.2 SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional 1	12
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	20
Tabel 1.1 Sebelum dan Sesudah diberikan jeruk nips, madu dan fisioterapi dada	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Latihan Batuk efektif.....	50
Lampiran 2. SOP Fisioterapi Dada.....	52
Lampiran 3. SOP Pemberian Jeruk Nipis Dan Madu	55
Lampiran 4. Penjelasan Sebelum Penelitian	57
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden	58
Lampiran 6. Lembar Observasi	59
Lampiran 7. Format Pengkajian Anak	61
Lampiran 8. Lembar KPSP	65
Lampiran 9. Lembar Demografis Pasien	74
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian.....	76
Lampiran 11. Surat Pengantar Penelitian.....	77
Lampiran 12. Surat Keterangan selesai Penelitian	80
Lampiran 13. Lembar Konsultasi	81
Lampiran 14. Lembar Dokumentasi.....	87